

berita-beritadotcom (Surabaya, Jawa Timur): Peragaan busana batik Pamekasan ditampilkan di acara Gebyar Batik Pamekasan 2012 dan Bedah Buku Pamekasan Membatik edisi kedua karya Wakil Bupati Pamekasan, Kadarisman Sastrodiwirjo di Hotel Bumi Surabaya pada Selasa (13/11/2012).

Peragaan busana tersebut menampilkan karya Rachman Mukti yang mengusung tema Pesona Batik Pamekasan dari koleksinya Caprini Batik. Ia menampilkan 40 busana batik tulis untuk pria dan wanita berupa baju santai, baju kerja maupun busana formal.

Rachman mengatakan, koleksinya tersebut memiliki motif tradisional maupun kontemporer dengan ciri khas menggunakan batik alusan. Rancangannya memberi kesan elegan dengan cutting yang pas di tubuh dan enak jatuhnya dalam warna gelap hingga terang seperti hitam, coklat, hijau, merah, pink dan orange. Paduan warna – warna tersebut tampak cantik diaplikasikan dalam koleksi rancangannya.

Para model wanita memperagakan busana batik seperti blus, blaser, rok panjang dan sackdress. Sedangkan para model pria memperagakan busana diantaranya jaket batik, hem batik dipadu celana hitam polos dan selendang hitam.

Rachman mengaku mencintai batik sejak kecil. Pria asal Pamekasan ini merancang busana sejak 1980 dan sering berpameran serta menampilkan koleksi rancangannya di berbagai kota.

Rachman gembira atas peluncuran buku Pamekasan Membatik yang dapat membuat masyarakat lebih mengenal batik Pamekasan.

Buku ini dicetak dengan cover tebal dan kertas lux dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang dilengkapi foto – foto orang sedang membatik, bermacam motif batik dari Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep serta para model yang mengenakan busana batik dengan latar belakang diantaranya pantai dan vihara di Pamekasan.

Menurut Nina Soekarwo, istri Soekarwo Gubernur Jatim, buku tersebut bisa menjadi tambahan referensi bagi para pecinta batik.

Ia menambahkan, Jatim dikenal sebagai penghasil batik yang cantik. Jatim memiliki ribuan motif batik yang indah. Madura sebagai bagian dari Jatim memiliki batik yang eksotik dengan bermacam motif dalam warna – warna yang didominasi warna terang seperti merah, hijau dan kuning.

Ketua KIBAS (Komunitas Batik Jawa Timut), Lintu Tulistyantoro, menyambut baik terbitnya Pamekasan Membatik. Ia mengatakan, buku ini membicarakan tentang sejarah batik di Indonesia, batik Madura dan motif - motifnya, batik Pamekasan serta proses membatik.

“Ini buku pertama khusus tentang batik Pamekasan, tapi kalau buku tentang batik Madura secara umum sudah pernah ada,” ujarnya.

Lintu menambahkan, buku tersebut bisa menambah wawasan masyarakat tentang batik Pamekasan meskipun tidak mengupasnya secara detil misalnya tentang filosofinya.

“Batik Madura itu eksotik, termasuk batik Pamekasan,” ujarnya. (natalia)